

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) atau disebut sebagai studi empiris, yaitu metode untuk meneliti secara mendalam konteks historis dari keadaan sekarang ini serta interaksi dalam suatu unit individu, sosial, kelompok, masyarakat dan lingkungan dengan ciri khasnya sendiri baik yang bersifat positif maupun negatif.<sup>1</sup> Peneliti menggunakan data primer yang berasal dari sumber asli, didapat secara langsung oleh peneliti dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, berupa observasi melalui penyebaran kuesioner secara langsung mengenai pengaruh literasi keuangan, religiusitas, kemudahan dan manfaat terhadap minat penggunaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka atau variabel numerik yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Pendekatan ini didasarkan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara statistik. Tujuan utamanya adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>2</sup>

#### B. *Setting* Penelitian

Lokasi di mana studi penelitian dilakukan disebut dengan *setting* penelitian. *Setting* penelitian dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil penelitian karena dapat berpengaruh pada perilaku dan reaksi partisipan serta keakuratan data yang dikumpulkan.<sup>3</sup> Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang berfokus kepada seluruh mahasiswa yang berminat menggunakan dompet elektronik LinkAja Syariah. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada Semester Gasal Tahun 2023 sampai dengan selesai penelitian ini dilaksanakan

---

<sup>1</sup> Nurlina T Muhyiddin, M. Irfan Tarmidzi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 13.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

<sup>3</sup> M Toharudin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional* (Klaten: Lakeisha, 2021), 60.

dari tahap pra penelitian hingga dilaksanakannya suatu tindakan penyebaran angket.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah istilah yang merujuk pada seluruh kelompok individu, objek, atau subjek yang memiliki karakteristik yang menjadi fokus penelitian. Dalam konteks penelitian, populasi bisa berupa semua individu atau elemen yang memiliki ciri-ciri tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Populasi ini memberikan kerangka kerja untuk penelitian dan merupakan dasar untuk melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian. Artinya, temuan atau kesimpulan yang ditarik dari sampel yang diambil dari populasi dapat dianggap mewakili populasi secara keseluruhan. Selain individu atau manusia, benda dan benda alam lainnya juga dapat dianggap sebagai anggota populasi.<sup>4</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa IAIN Kudus aktif yang telah memenuhi kriteria penelitian. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 13.222 mahasiswa yang aktif.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam riset ini, peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan setiap elemen atau anggota untuk dijadikan sebagai anggota sampel. Adapun teknik *Simple Random Sampling* yang digunakan sebagai metode untuk mengambil sampel, yang merupakan teknik yang digunakan untuk memilih anggota sampel secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan strata yang ada di dalamnya.<sup>5</sup>

Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Rumus Lemeshow untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, yaitu:<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 61.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk...*, 62-64.

<sup>6</sup> Slamet Riyanto and Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Sleman: Deepublish, 2022), 16.

Rumus:

$$n = \frac{z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Sampel yang dicari

P = Proporsi populasi yang tidak diketahui jumlahnya

d = menunjukkan jarak kedua arah (5% atau 10%)

z = jarak galad baku dari nilai rata-rata

Untuk penelitian ekonomi, dalam buku Lemeshow dijelaskan penggunaan z pada tingkat kepercayaan sebesar 95% maka secara baku nilai z di angka 1,960. Untuk P atau proporsi populasi yang tidak diketahui jumlahnya dengan pasti, maka disarankan P menggunakan 0,5. Sampel dipilih dengan anggapan menggunakan jarak 10% di bawah dan di atas proporsi yang sesungguhnya. Jadi, dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$N = \frac{z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,960 \cdot 0,5 (0,5)}{0,01}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 (0,5)}{0,01}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot (0,25)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Jadi, sampel yang dibutuhkan untuk meneliti minat penggunaan LinkAja syariah pada mahasiswa IAIN Kudus yaitu sebanyak 96,04 yang dibulatkan menjadi 97 responden penelitian agar tercapai tingkat kepercayaan 95%.

**D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah penjelasan yang tepat serta rinci tentang bagaimana suatu variabel dapat diukur atau dioperasionalkan dalam suatu penelitian. Adapun definisi operasional harus sedetail dan sespesifik mungkin, dan harus mencakup informasi tentang unit pengukuran, metode pengukuran, dan kriteria atau pedoman spesifik

apapun yang digunakan.<sup>7</sup> Penelitian ini akan menggunakan dua variabel yaitu:

**1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk mempelajari pengaruhnya terhadap variabel dependen. Variabel yang diuji atau dipelajari disebut variabel bebas dan mewakili penyebab dalam hubungan sebab akibat yang diteliti.<sup>8</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- a. Literasi Keuangan sebagai X1
- b. Religiusitas sebagai X2
- c. Kemudahan sebagai X3
- d. Manfaat sebagai X4

**2. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang diukur atau diamati untuk mengetahui pengaruh variabel independen. Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen disebut variabel dependen.<sup>9</sup>

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat penggunaan LinkAja Syariah (Y).

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur dan mendiskusikan tentang kondisi atau permasalahan keuangan yang	<i>Knowledge of financial concept</i>	1. Memahami konsep dasar keuangan 2. Memahami prinsip dasar mengelola keuangan yang sehat dan tanggung jawab keuangan yang baik.
		<i>Ability to communicate about financial</i>	3. Mengaplikasikan pemahaman konsep

<sup>7</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 68.

<sup>8</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta; Salemba Empat, 2014), 50.

<sup>9</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian ....*, 51.

	berkaitan dengan kesejahteraan materi seseorang. <sup>10</sup>	<i>concepts</i>	keuangan
		<i>Attitude in managing personal finance</i>	4. Kemampuan dalam Memilih dan menggunakan produk perbankan yang dibutuhkan
		<i>Skill in making appropriate financial decisions</i>	5. Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan
		<i>Confidence to plan effectively for future financial needs</i>	6. Membuat perencanaan keuangan yang efektif untuk kebutuhan masa depan
Religiusitas (X2)	Religiusitas merupakan tingkat keyakinan ( <i>belief</i> ) dan sikap ( <i>attitudes</i> ) seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya dan praktik ritual ( <i>ritual practies</i> ) baik dalam konteks hubungan dengan Allah	Keyakinan	1. Mempercayai tuhan dan ciptaanya
		Praktik ibadah	2. Melaksanakan praktik ranah ritual yang melibatkan pengalaman ibadah
		Pengalaman	3. Pengalaman iman pribadi
		Pengetahuan agama	4. Memiliki pengetahuan tentang prinsip dasar ajaran agamanya 5. Memiliki pengetahuan

<sup>10</sup> Gunawan Ade, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (Medan: UMSU Press, 2022), 29.

	Swt secara vertikal maupun horizontal. <sup>11</sup>	Konsekuensi	<p>iman dan kitab suci yang di percaya.</p> <p>6. Mengamalkan nilai-nilai agamanya</p>
Kemudahan (X3)	Menurut Jogiyanto, kemudahan penggunaan ( <i>perceived ease of use</i> ) merupakan metrik yang mengukur keyakinan individu bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat dengan mudah dioperasikan dan dimanfaatkan tanpa banyak usaha, tetapi harus mudah digunakan. <sup>12</sup>	Mudah dipelajari ( <i>Easy to learn</i> )	1. Panduan yang mudah terpelajari penggunaannya tanpa mengeluarkan usaha yang lebih.
		Mudah dikendalikan ( <i>Controllable</i> )	2. Mudah dikendalikan sesuai dengan keinginan pengguna.
		Jelas dan mudah dipahami ( <i>clear and understandable</i> )	<p>3. Memiliki kejelasan fitur menu yang telah disediakan.</p> <p>4. Memudahkan interaksi antara pengguna dengan sistem</p>
		Fleksibel ( <i>flexible</i> )	5. Sistem yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
		Mudah digunakan	6. Mudah dalam mengoperasikan sistem dengan tidak membutuhkan usaha yang

<sup>11</sup> Bambang Suryadi and Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran Dan Implementasi Di Indonesia* (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), 12-13.

<sup>12</sup> Jogiyanto HM. *Sistem Informasi...*, 115.

			keras.
Manfaat (X4)	Menurut Davis yang dikutip Jogiyanto manfaat penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya ataupun yakin bahwa pemakaian sistem khusus mampu menambahkan prestasi kerja seseorang. <sup>13</sup>	<i>Work more quickly</i>	1. Pekerjaan menjadi cepat terselesaikan.
		<i>Useful</i>	2. Meningkatkan produktifitas.
		<i>Effectiveness</i>	3. Meningkatkan efektifitas.
		<i>Easier</i>	4. Membuat pekerjaan lebih mudah.
		<i>Perfomance</i>	5. Meningkatkan kinerja.
Minat Penggunaa n (Y)	Minat perilaku adalah suatu keinginan atau minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu agar tercapai tujuannya. Minat seseorang terhubung erat kaitanya dengan perilaku atau tindakan, namun dapat berubah	Keinginan untuk menggunakan	1. Berniat menggunakan aplikasi dompet digital untuk melakukan transaksi.
		Akan tetap menggunakan di masa depan	2. Digunakan untuk masa yang akan datang.

<sup>13</sup> Jogiyanto HM, *Sistem Informasi...*, 148.

	seiring waktu. Semakin panjang rentang waktu semakin mungkin akan terjadinya perubahan minat seseorang. <sup>14</sup>		
--	---	--	--

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

**1. Uji Validitas**

Instrumen penelitian dianggap valid apabila terdapat korelasi antara data yang dikumpulkan selama penelitian dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.<sup>15</sup> Keabsahan data yang dikumpulkan dinilai dengan menggunakan uji validitas. Apabila suatu instrumen penelitian dianggap sah, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur hal-hal yang perlu diukur secara cermat dan akurat, serta dapat memberikan informasi mengenai variabel yang diuji.

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan total skor itemnya. Syarat atau dasar pengujian uji ini meliputi, Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau butir item tersebut dapat dinyatakan valid. Dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen atau butir item tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>16</sup>

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang digunakan untuk menetapkan standar dalam penelitian ini agar dapat menentukan keandalan alat ukur suatu penelitian. Suatu alat ukur dalam penelitian harus memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi agar dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Jika tanggapan responden terhadap pernyataan tidak berubah dan konsisten sepanjang waktu maka kuisisioner

<sup>14</sup> Jogiyanto HM, *Sistem Informasi...*, 29.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 121.

<sup>16</sup> Dwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 51.

tersebut dapat dianggap andal (*reliable*).<sup>17</sup> Salah satu banyak metode pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah data adalah aplikasi IBM Statistic 26 dengan menggunakan perhitungan koefisien *Cronbach Alpha*.

Adapun standar yang diterapkan dalam uji statistik *Cronbach Alpha* yaitu nilai  $\alpha > 0.60$ , maka dapat dinyatakan reliabel. Dan jika nilai  $\alpha < 0.60$ , maka dinyatakan tidak reliabel.<sup>18</sup>

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data, dengan landasan bahwa tujuan utama dari sebuah penelitian adalah memperoleh data. Peneliti tidak dapat mengumpulkan data dengan baik apabila tidak memenuhi standar data yang disyaratkan.<sup>19</sup>

Penelitian ini diperoleh dengan menggunakan data primer, di mana merupakan data yang ditemukan secara langsung dari objek penelitian dan kemudian diolah kembali oleh peneliti. Kuisisioner adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang terdiri dari beberapa pernyataan yang ditulis sebelumnya kemudian dibagikan kepada responden.<sup>20</sup> Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tanggapan dari responden yang diperoleh melalui *Google Form* atau survei berbentuk kuesioner mengenai literasi keuangan, tingkat religiusitas, serta kemudahan dan manfaat. Survei ini disebarkan kepada sampel yang telah dipilih sebelumnya. Kuesioner untuk penelitian ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang berasal dari masing-masing indikator variabel penelitian. Responden akan mengisi kuesioner yang berupa *Google form* ini sesuai dengan kriteria serta menggunakan penilaian setiap item dengan skala *likert*. Skala *Likert* adalah jenis skala peringkat yang sering digunakan dalam survei dan kuesioner.

**Tabel 2**  
**Skala Likert**

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 254.

<sup>18</sup> Dwi Priyatno, *SPSS 22: ...*, 64.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 224.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 142.

5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
----	---------------------------	---

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data. Jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel-variabel tersebut memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal secara signifikan, maka data dianggap memenuhi syarat dan dapat dianggap baik serta layak untuk dilanjutkan ke analisis lebih lanjut. Terdapat berbagai cara pengujian normalitas yang menentukan apakah suatu data normal, yaitu dengan uji statistik dan uji grafik.<sup>21</sup>

Uji normalitas merupakan metode uji statistik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Metode *Kolmogorov-Smirnov* merupakan uji statistik yang digunakan, dan landasan analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0.05), maka data penelitian dinyatakan normal.
- 2) Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0.05), maka data penelitian dinyatakan tidak normal.

#### b) Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam suatu model regresi mempunyai korelasi yang kuat satu sama lain, diperlukan uji multikolinearitas. Model regresi dianggap baik ketika tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen.<sup>22</sup>

Untuk menguji multikolinearitas, dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) pada setiap masing-masing variabel. Jika nilai VIF  $< 10$  dan *Tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebasnya.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 160.

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, 105.

<sup>23</sup> Dwi Priyatno, *SPSS 22: ...*, 103.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat varians yang tidak seragam dalam residual dari model regresi antara satu observasi dengan observasi lainnya.

Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan melalui metode grafik dengan cara melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Jika terdapat titik-titik yang terbentuk seperti pola teratur dan tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Dapat disimpulkan tidak terjadi tanda-tanda gejala heteroskedastisitas jika titik-titik tersebar pada seluruh sumbu Y di atas dan di bawah angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui serta memastikan apakah variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas saling berhubungan atau mempunyai pengaruh satu sama lain.<sup>25</sup> Analisis ini diperlukan untuk mengevaluasi hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu untuk menentukan apakah terdapat pengaruh dari pengetahuan literasi keuangan seseorang, religiusitas, kemudahan dan manfaat penggunaan terhadap minat penggunaan LinkAja syariah.

Persamaan analisis regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:<sup>26</sup>

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan

Y : Variabel dependen

A : Konstanta

$b_1$  : Koefisien regresi variabel literasi keuangan

$b_2$  : Koefisien regresi variabel religiusitas

$b_3$  : Koefisien regresi variabel kemudahan

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, 139.

<sup>25</sup> Dwi Priyatno, *SPSS 22..*, 148.

<sup>26</sup> Dwi Priyatno, *SPSS 22..*, 160.

- $b_4$  : Koefisien regresi variabel manfaat  
 $X_1$  : Variabel literasi keuangan  
 $X_2$  : Variabel religiusitas  
 $X_3$  : Variabel kemudahan  
 $X_4$  : Variabel manfaat  
 $E$  : Standar error

### 3. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan variabel independen secara bersamaan terhadap perubahan variabel dependen. Karakteristik koefisien determinasi yaitu mempunyai rentang nilai antara 0 – 1. Selanjutnya, rendahnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen diindikasikan jika nilai  $R^2$  kurang dari 0,5. Dan sebaliknya apabila  $R^2$  mendekati angka satu, hal ini berarti semakin kuat variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.<sup>27</sup>

#### 2) Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik yang disebut uji F (simultan) digunakan untuk mengevaluasi varians antara variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan. Hal ini didasarkan pada distribusi F, distribusi probabilitas yang sering digunakan dalam analisis statistik untuk membedakan varians di antara berbagai sampel atau kelompok.<sup>28</sup> Dalam melakukan pengujian secara simultan, dapat digunakan dua pendekatan sebagai acuan atau pedoman, yaitu:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3) Uji Statistik t (Parsial)

Uji parsial t digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh antara variabel independen secara individu untuk menjelaskan variabel dependen.<sup>29</sup> Pengujian ini dilakukan

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, 97.

<sup>28</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, 98.

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, 98.

untuk menarik kesimpulan dengan menguji signifikansi masing-masing variabel melalui saat uji statistik t dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan t tabel dan membandingkan nilai signifikasinya. Dasa pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

